

NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM SHOLAT BERJAMAAH BAGI SANTRI PUTRA DI PONPES AL-IKHLAS

**Muhammad Yunus, Ahmad Taufik, Wisnu Adi Witjoro, Ahmad
Ferdiansyah**

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bumi Silampari Lubuklinggau
muhammadyunus@staibslg.ac.id, ahmadtaufik201902@gmail.com
16adi02@gmail.com, ahmad05ferdiansyah@gmail.com

Abstrak

Article History

Received : 31-06-2024

Revised : 03-07-2024

Accepted : 17-07-2024

Keywords :

Educational

Values;

Prayer In

Congregation

Students;

Islamic

Boarding School

The greatest strength in the country is disciplined youth. Pesantren is more than just teaching religion but also obedience in extraordinary discipline. To make the nation's successor youth great in social, discipline, obedience, membership, and skills in religion. This goal is so that every reader can understand the superiority in togetherness of worship. The method used is qualitative research is descriptive with the type of field research. The result of this study is that pesantren education is a forum for Islamic education and learning for the next generation under the guidance of ustad or kiyai which is followed by students as the main activity. The virtue of prayer is the establishment of friendship and readiness to start praying, getting more multiplied rewards, congregational prayer is rewarded with 27 degrees of goodness. The educational values of congregational prayer are to reflect collective obedience to Allah's commands and affirm solidarity in fulfilling religious obligations. Congregational prayer strengthens the sense of brotherhood. There is a value of blessing. reduce the potential for division, and increase the sense of community togetherness. the value of moral and spiritual education. increase concentration, and improve the quality of worship. Stay away from hypocrisy. As well as practicing discipline.

Pendahuluan

Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 11 merumsukan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Yulieni et ai 2022: 110)

Pendidikan perlu dilakukan dengan tenang dan metodis. Pendidikan hanya melibatkan perencanaan yang dilakukan oleh seluruh pemangku kepentingan yang berkepentingan, yaitu sekolah dan pemerintah pusat dan daerah. Tiga domain utama pendidikan adalah domain pendidikan masyarakat, domain pendidikan

sekolah, dan domain pendidikan umum. Jika keempat aspek tersebut sudah lengkap, maka akan ada penerus calon yang lebih matang, yang mungkin akan mengarah pada terbentuknya pesantren.

Pondok pesantren merupakan salah satu dari sedikit lembaga pendidikan di Indonesia yang masih banyak digunakan di seluruh pelosok tanah air. Salah satu yang menarik adalah Pondok Pesantren Al-Ikhlas yang merupakan salah satu dari sedikit asrama yang ada di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Sejak saat itu, pesantren terlibat aktif dalam mempromosikan karya seni berkualitas tinggi, baik dari segi materi pelajaran maupun pengembangan karakter. Karakter seseorang dapat dikembangkan melalui pendidikan, dan karakter ini akan berkembang dimulai sejak usia muda. Karakter seseorang juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan, pendidikan, pengalaman, dan faktor lain yang sesuai. Oleh karena itu, di Pondok Pesantren al-ikhlas terdapat karakter religius. Adapun gambar kegiatan sholat berjamaah tersebut.



Gambar. 1.

kegiatan santri saat dimusollah selesai melaksanakan sholat berjamaah

Pesantren merupakan tempat pendidikan dan pembelajaran bagi generasi penerus Masyarakat. yang pada akhirnya akan menjadi pemimpin agama tersebut. Dalam konteks ini pendidikan yang diberikan tidak hanya terbatas pada pendidikan umum saja, tetapi juga mencakup pendidikan aritmatika. Setelah lulus perguruan tinggi atau menjadi pondok pesantren, seseorang akan memperoleh manfaat pendidikan. Pendidikan bagaimana menjalani kehidupan terpisah dari orang lain, menjadi pribadi yang tidak mampu membedakan dua orang yang berhubungan dengannya.

Sistem di pesantren, waktu belajar lebih banyak khususnya aktivitas belajar di pesantren, terdiri dari santri, ustad atau ustadzah. Bagi santri setelah lulus diberikan kebebasan untuk memilih tetap melanjutkan mondok untuk mengabdikan dan mengajar di pesantren. Kondisi pesantren bernuansa religious yang tetap pada prinsip pesantren dengan belajar ilmu agama. Salah satunya pentingnya sholat berjamaah bagi santri yang mondok di pesantren al Ikhlas. Sholat berjamaah dilaksanakan oleh santriwati dan santriwan begitu juga ustad dan ustadzah. Sehingga akan menjadi kebiasaan yang terus melekat bagi santri untuk tetap menjalankan sholat lima waktu dan dilakukan secara berjamaah terkhusus

santriwan.

Banyaknya pesantren di lubuklinggau memiliki karakteristik masing-masing pesantren yang pada dasarnya adalah Lembaga pesantren. Karakteristik ini sekaligus menjadi keunggulan bagi pesantren itu sendiri ada yang terkenal dengan tahfiznya, kitab-kitab kuningnya, nahu shorofnya, SDM santrinya yang banyak menjuari qori' dan qoriah, bahkan mata pelajaran tertentu yang lebih erat kaitannya dengan agama itu sendiri. Pendidikan dan pelatihan di pesantren pondok lubuk linggau kota sepanjang keseharian para santri beribada di jamaah. Tidak juga menjadikan calon-calon santri membuat takut karna perihal tersebut, Santri di didik mandiri dalam segala jenis kegiatannya. Aktivitas pesantren dimulai dari terbit fajar hingga tenggelamnya matahari. Dengan padatnya aktivitas menjadi kebiasaan santri setiap harinya sebagai melatih diri menjadi santi yang berakhlak dan berkompeten.

Pentingnya Ibadah merupakan rangkaian ritual yang dilakukan manusia dalam rangka pengabdian atau kepatuhan kepada sang pencipta. Ibadah dalam islam tidak hanya terbatas pada hubungan manusia dengan Allah semata, melainkan juga terdapat hubungan antara manusia dengan manusia lainnya serta manusia dengan alam. Bagi santri membiasakan rajin beribadah menciptakan kesehariannya yang baik. Kondisi pendidikan di pesantren membentuk akhlak dan meningkatkan ketaqwaan. Di sisi lain, terhindar dari perilaku destruktif dan melanggar norma-norma sosial yang ada di masyarakat. (Syaefudin dan Bhakti 2020: 83)

Pertumbuhan moral dipengaruhi oleh perkembangan dan penggunaan teknologi maupun media. Dengan pengaruh global maka akan mempengaruhi generasi muda dalam menghadapi tantangan zaman. Maka, sangat penting lembaga pendidikan pesantren sebagai tempat menimba ilmu dunia dan akhirat serta berakhlakul karimah, menjadi generasi yang berusaha memasukkan cita-cita islam dalam kehidupan. Dampak dari pengaruh budaya globalisasi ini Biasanya pada ketidakstabilan emosional dan mental anak, serta menurunnya akhlak yang baik bagi anak, terpengaruh oleh teknologi yang serba canggih membuat anak atau pun santri menjadi malas, dan hanya mengandalkan alat. Sikap menjadi terkikis dengan pengaruh perilaku tidak baik. Serta menurunnya konsentrasi belajar. Oleh karena itu, membesarkan dan melahirkan anak-anak untuk menjadi generasi yang dapat diandalkan membutuhkan tingkat kontrol diri yang tinggi. (Syaefudin dan Bhakti 2020: 87) Pengendalian emosi sangat penting karena dengan pengendalian diri yang kuat cenderung tidak bertindak impulsif, sering mengalami emosi negatif, dan menjadi sensitif. Sebaliknya individu dengan pengendalian diri yang ketat akan mampu mengenali dampak dari proses penyimpangan tersebut. Kemampuan mengendalikan diri sebagai kemampuan untuk mengenali, memahami, dan menantang pikiran negatif dan perilaku negatif. Kendalikan diri Anda dengan mendorong penilaian yang baik dan kerja tim dalam semua aktivitas kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas merupakan tujuan utama dari kajian in yaitu menjadikan sebuah nilai-nilai pendidikan dalam aktivitas pendidikan di pesantren dengan manfaat menjadi seorang santri di sebuah Lembaga pesantren. Salah satunya membentengi diri anak dari pengaruh globalisasi yang semakin marak. Memberikan penguatan pada budaya lokal khususnya pesantren agar tidak tergerus oleh perkembangan zaman. Meningkatkan budaya lokal sebagai bentuk

melestarikan kearifan lokal. Khususnya dalam pendidikan islam budaya belajar religius menjadi baground dalam pendidikan pesantren. Salah satunya dalam menjaga dan meningkatkan sholat berjamaah di masjid sangat penting dilaksanakan bagi santri maupun santriwati khususnya bagi santri laki-laki. Sehingga sholat berjamaah ini menjadi budaya religious yang terlihat dari setiap pesantren. Dengan demikian penelitian akan mengkaji lebih dalam pada sholat berjamaah dan bagaimana nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam sholat berjamaan di pesantren al-ikhlas.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan jenis penelitian field research (penelitian lapangan). Menurut Mestika Zed bahwa Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. (Samad 2021:102) penelitian ini bertujuan menggambarkan secara sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala-gejala atau kelompok tertentu untuk melakukan hubungan frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala yang ada di masyarakat. Dalam hal ini adalah menggambarkan tentang nilai-nilai pendidikan sholat berjamaah di pesantren.

Pembahasan

Pengertian Sholat

Shalat adalah formula untuk mengevaluasi karakter seseorang. Sebagai pembentukannya bukan untuk pekerjaan mudah, karena seseorang perlu dibentuk sepanjang hayatnya. Shalat dapat digambarkan sebagai harian, mingguan, bulanan, atau sebagai kegiatan amalan tahunan (Zein dan Nugraha 2022: 89). Dengan menyikapi bias dalam pelaksanaan sholat berjamaah, anatar Ahmad sebelum menjadi santri pun berbeda, dan sekarang setelah ia menjadi alumni pondok itu, bias tersebut lebih terasa, terutama dalam beribadah yang akhirnya menjadi selang seling. Alhamdulillah, bagaimanapun, dia telah berbicara kepada sholat dengan sedemikian rupa sehingga dia sekarang menjadi orang yang biasa.

Dalam Tafsir al-Tauhid, Ibnu Atha 'Illah menyoroti pentingnya shalat ibadah. Ada cukup banyak agung rahasia dalam shalat ibadah yang tidak banyak dikenal di kalangan umat Islam. Akibatnya, mereka agak naif, membuat kesalahan ketika membagi shalat dan menjadi bingung ketika melakukan ritual shalat. Mereka ingin segera menyelesaikan tugas yang ada dan kembali ke dunia mereka. Untuk itu, tidak mengherankan jika banyak dari kita mengidentifikasi diri dengan shalat seperti daging atau burung gagak yang perlahan-lahan semakin lunak, maka perlu menggunakan garam tanpa berpikir dua kali atau berpikir terlalu banyak sama sekali. (Mawardi 2022: 158). Inilah fenomena yang sekarang kita alami. Setiap orang melakukan kewajiban agama mereka, tetapi hanya beberapa yang memenuhi kewajiban mereka. Seorang anak sekolah yang pergi ke kamar mandi hanya untuk menggunakan kamar kecil disarankan untuk menahan diri dari menggunakannya sampai setelah mereka selesai makan.

Sering kali akhir-akhir ini, seorang hamba melakukan ibadah shalat untuk memenuhi kewajiban Lakukan shalat yang secara teratur menyesuaikan rukun shalat. Namun, gagal untuk melihat pentingnya ritual shalat yang dilakukan dengan jelas. Doa ini merupakan berkah yang akan diberikan Allah SWT terlebih

dahulu pada hari kiamat. Allah SWT ditanya dan dimintai pertanggungjawaban secara maksudnya dihisab. (Yunia Rachmawati et al 2022: 112) jadi perlu dipertimbangkan lagi problem beribadah sungguh dipertanggung jawaban atas semua yang dikerjakan, terutama dalam mengurus, mendidik anak-anak dalam hal jiwa spiritualnya.

Kewajiban Seorang Santri

Waktu itu *ahmad* masuk pondok pesantren dari sejak SMP, hingga lanjut SMA lalu melanjutkan ke STAI BUMI SILAMPARI. Hal ini tersebut diperkuat oleh kalimat Selain terkait dengan konsep gotong royong dalam segala hal, shalat berjamaah juga dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk saling bertemu dalam berbagai pengaturan, seperti masjid atau sekolah. Setelah sesi doa, akan ada kekecewaan lebih lanjut karena kelelawar mempelajari ajaran yang disediakan.

Dalam kegiatan rutinitas awal dari awal pondok yakni dimulai dari kegiatan bangun awal sekitaran jam 04.30WIB, sudah diharuskan semua santri bangun, jikalau susah maka santri itu akan dibangunkan oleh kakak santri senior ujar *ahmad*. Mau tidak mau harus terbangun karna itu iyalah pokok utama prerioritas seorang sebagai santri. Karna hukum sholat wajib.

Semua dikumpulkan dimasjid dengan sholat pada umumnya. Untuk melaksanakan sholat berjamaah, dan untuk posisi imam bisa ustadz ataupun kakak senior yang sudah ditugaskan bagian pengurusan peribadatan. Dalam sholat ada banyak pendapat dari 4 mazhab, tetapi di pondok pesantren Al-Ikhlash sangat di anjurkan jadi bisa dikategorikan pondok kami mazhab imam syafi'i, krna wajib kunut.

Adapun bacaan doa kunut;

لَهُمْ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلَا يُغْضَى عَلَيْكَ وَإِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ وَلَا يَعْزُّ مَنْ عَادَيْتَ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا قَضَيْتَ وَأَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

Artinya: “Ya Allah, berilah aku petunjuk seperti orang-orang yang telah Engkau beri petunjuk. Berilah aku kesehatan seperti orang yang telah Engkau beri kesehatan. Pimpinlah aku bersama-sama orang-orang yang telah Engkau pimpin. Berilah berkah pada segala apa yang telah Engkau pimpin.”

Setelah selesai sholat *ahmad* dan kawan lainnya zikir Bersama.

Adapun bacaan zikir tersebut.

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

Artinya: "Aku meminta ampunan kepada Allah yang Maha Agung, tiada tuhan selain Dia yang Maha Hidup lagi Maha Berdiri Sendiri, dan aku bertaubat kepada-Nya."

Dilanjutkan dengan;

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “Tidak ada Tuhan selain Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya, milik-Nya segala kekuasaan dan bagi-Nya segala pujian. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.”

Lalu dilanjutkan dengan;

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ، وَمِنْكَ السَّلَامُ، وَإِلَيْكَ يَعُودُ السَّلَامُ فَخَيَّرْنَا بِالسَّلَامِ وَأَدْخَلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya: "Ya Allah, Engkau sumber keselamatan dan dari pada-Mulah datangnya keselamatan dan kepada-Mu kembalinya keselamatan. Maka hidupkanlah kami wahai Tuhan, dengan selamat sejahtera dan masukkanlah kami ke dalam surga negeri keselamatan. Maha banyak anugerahMu dan Maha Tinggi Engkau Wahai Tuhan yang memiliki keagungan dan kehormatan.”

Langkah selanjutnya adalah membaca Surah Al-fatihah dari awal sampai akhir, menyoroti ayat-ayatnya. Kemudian, Membaca kalimat Tasbih sebanyak 33 kali dimulai. *الله سُبْحَانَ* Arab Latin Alhamdulillah Maha Suci, Artinya Allah Periksa 33-kalimat Tahmid. *الْحَمْدُ لِلَّهِ* Bahasa Arab: Terima kasih. Artikel: Ishtara Puji Allah memeriksa Takbir 33-calimat. Arab: *اللهُ أَكْبَرُ* Allahu Akbar Artinya: Maha Besar Allah Ya, itu adalah doa dan zikir yang dapat diterapkan setelah menyelesaikan beberapa jam kerja. Zikir sama sekali bukan praktik keagamaan yang buruk. (Zein dan Nugraha 2022: 80)

Zikir juga dapat dipahami secara lebih spesifik dalam kaitannya dengan tujuan menciptakan kepribadian. Seseorang dapat meningkatkan iman mereka dengan mempraktikkan semangat. Sebagai hasil dari kepercayaan ini, manusia juga akan dilindungi dari orang-orang yang secara konsisten mengamati mereka. Di dunia modern saat ini, kerusakan moral kemungkinan akan diperburuk oleh Allah. (Mawardi 2022: 158)

Keutamaan-keutamaan shalat berjamaah lima waktu

Berjamaah adalah kata majemuk yang terdiri dari dua kata, ber dan jamaah, dari bahasa Arab dan Indonesia. Kata ber adalah awalan dengan kemampuan untuk memerlukan, memanfaatkan, atau melakukannya dengan cara yang rahasia atau terbuka. Menjadi riang berarti berpakaian riang atau riang. Jamaah berasal dari jama'ah, jam'an, dan jama'atan, yang masing-masing berarti mengumpulkan, berkumpul, atau membentuk kelompok. (Satara et al 2022: 22)

Keuntungan utama dari berjamaah adalah menghasilkan jumlah air liur yang lebih besar dibandingkan dengan shalat sendirian. Menurut sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Muslim dan Al-Bukhari, Rasulullah SAW menegaskan bahwa shalat lebih penting daripada berdiri sendiri dan melakukan dua tugas terpisah. Tindakan puasa juga memperkuat rasa persatuan dan persahabatan di antara umat Islam, serta menimbulkan rasa persahabatan dan kesiapan untuk memulai sholat

dan puasa untuk Allah SWT. Selain itu, makanan puasa berfungsi sebagai sarana untuk mengurangi stres dalam persiapan makanan melalui penggunaan contoh imam dan bimbingan, serta memperkuat disiplin diri dalam mengikuti rutinitas waktu makan secara kooperatif.

Keutamaan salat berjamaah adalah sangat dihargai dalam agama Islam dan memiliki beberapa keutamaan yang ditekankan. Tempat-tempat tersebut adalah tempat yang penuh dengan rahmat Allah SWT dan malaikat-Nya. Keutamaan

صلاة الجماعة أفضل من صلاة الفرد بسبع وعشرين درجة

lainnya adalah dapat mendapatkan pahala yang lebih besar penyucian dan pengampunan dosa, pengakuan sebagai penduduk surga, menjaga persatuan dan kebersamaan umat Muslim, as well as mendapatkan pahala yang berkali lipat. Perlindungan dari godaan setan. Dalam hadits riwayat Bukhari dan Muslim, Rasulullah SAW bersabda:

Artinya: "*Shalat berjamaah lebih utama 27 derajat dibanding shalat sendirian.*" (HR. Bukhari dan Muslim). (Faqihudin et al.)

Nilai-Nilai Pendidikan pada Sholat Berjamaah

Salat berjamaah memberikan pahala yang lebih besar daripada salat yang dikerjakan sendiri. Hal ini didasarkan pada hadis Rasulullah SAW yang menyatakan bahwa pahala salat berjamaah bisa berkali-kali lipat lebih banyak daripada salat sendiri. *Pertama*, salat berjamaah menunjukkan kesatuan umat Muslim dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT. Ini mencerminkan ketaatan kolektif terhadap perintah Allah dan menegaskan solidaritas dalam memenuhi kewajiban agama. (Darussalam 2016: 26) *Kedua*, salat berjamaah memperkuat rasa persaudaraan di antara muslim. Saat seorang muslim melakukan salat berjamaah, ia berdiri bersama dengan sesama umat Muslim di hadapan Allah SWT. Hal ini menciptakan ikatan sosial yang kuat dan memperdalam hubungan antar-muslim, mengurangi potensi perpecahan, dan meningkatkan rasa kebersamaan dalam komunitas. Selanjutnya, salat berjamaah menjadi sarana untuk mendapatkan berkah dan rahmat Allah SWT. Rasulullah SAW telah mengajarkan bahwa Allah mengirimkan malaikat untuk mendoakan kebaikan bagi mereka yang melaksanakan salat berjamaah. Malaikat tersebut berdoa untuk keselamatan, kemurahan, dan pengampunan dosa bagi jamaah yang melakukan salat bersama-sama.

Selain itu, salat berjamaah juga memiliki nilai pendidikan moral dan spiritual yang mendalam. Dalam salat berjamaah, seseorang belajar untuk mengendalikan diri, meningkatkan konsentrasi, dan memperbaiki kualitas ibadahnya. Hal ini karena ia harus mematuhi aturan tertentu seperti mengikuti imam, menjaga konsentrasi, dan mematuhi tata cara salat secara benar.

Dalam Islam, salat berjamaah bukan hanya mengenai ibadah secara fisik, tetapi juga mengenai pemeliharaan nilai-nilai spiritual dan moral. Dengan melakukan salat berjamaah secara teratur, umat Muslim dapat memperkokoh iman mereka, mendekatkan diri kepada Allah SWT, serta menguatkan ikatan antar-sesama muslim.

Menguatkan Tali Persaudaraan

Salat berjamaah memperkuat hubungan sosial dan persaudaraan antar-muslim. Saat umat muslim berkumpul untuk salat berjamaah, mereka memperkuat ikatan sebagai satu umat yang beribadah kepada Allah SWT. Salat berjamaah dalam Islam tidak hanya sekadar ibadah rutin, tetapi juga merupakan sarana yang kuat untuk mempererat tali persaudaraan di antara umat muslim. Salat berjamaah memungkinkan umat muslim untuk berkumpul secara teratur di masjid atau tempat ibadah lainnya. Kehadiran bersama dalam salat menghadirkan momen-momen yang intim dan bersama-sama dalam beribadah kepada Allah SWT. Ini menciptakan ikatan emosional dan spiritual di antara mereka, mengingatkan bahwa mereka adalah bagian dari komunitas yang lebih besar yang beribadah kepada Tuhan yang sama.



Gambar. 1. Santri saat kebersamaan dalam musholah.

Menurut (Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, 2017) Manusia adalah makhluk sosial yang secara alami cenderung berinteraksi satu sama lain. Sebagai konstruksi sosial, orang mematuhi norma dan nilai yang telah ditetapkan sejak lahir, dan setiap tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu komunitas dievaluasi untuk menentukan apakah mereka bersikap baik terhadap orang lain atau bertindak sebagai penghalang terhadap keterbatasan mereka sendiri. (Arabi et al 2023: 3)

Sesuai dengan ayat bahwa semua ciptaannya baik jin maupun manusia hanya di hidupkan didunia ini untuk beribadah, sampai kapanpun kaum jin akan senantiasa mengganggu manusia sampai hari kiamat, Adapun ayat Al-Qur'an yang menyatakan :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: "tidakkah aku ciptakkan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepadaku." (Kafi dan Hanum)

Tidak lain hanya untuk menyembah allah karna sikapnya jin yang sombong merasa diri lebih hebat sehingga dia(jin) berani menentang kuasa allah SWT.

Mendapatkan Barakah

Makanan yang disajikan di masjid atau situs keagamaan lain yang ditunjuk memiliki barakah yang berbeda. Tempat-tempat tersebut di atas adalah tempat-tempat yang dekat dengan Allah SWT dan ajaran-ajaran-Nya. Ada beberapa alasan mengapa sholat berjamaah di masjid memiliki keutamaan. Yang pertama adalah kemampuan untuk memperoleh pahala yang lebih berlimpah, perlindungan dari bencana alam, waktu untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan, persiapan dan kebiasaan makan, bertindak sebagai penyintas, mengamati ritual dan ikatan

Islam, dan memperoleh pahala yang sering tipis.

Bagi santriwati melatih diri menjadi prilaku yang taat menjalankan ibadah tepat waktu. Hal ini mulai dicontohkan dari pembina, guru, pengurus, dan pengasuh melalui interaksi di lingkungan pondok yang diekspresikan dalam setiap situasi di mana mereka ditemukan. Pemberian contoh adalah salah satu cara tercepat untuk mengajarkan ringkasan kepada siswa. Seorang anak tidak pernah gagal untuk terlibat dengan setiap orang di sekitar mereka. Memberi contoh akan menyebabkan proses peniruan terjadi, yang mungkin langsung atau tidak..(Ruswinarsih et al 2022: 19)

Dengan lingkungan yang memadai pastinya seorang anak yang selalu dekat dengan seorang yang lebih dekat kepada penciptanya allah SWT, akan menular dalam keberkahan dalam kehidupan, selalu mendengar kajian-kajian selama melaksanakan, maksudnya selsai sholat berjamaah.

Menjaga Kehidupan Bersama

Salat berjamaah adalah cara untuk menjaga kehidupan bersama di masyarakat muslim. Ini memperkuat identitas agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam salat berjamaah, umat Islam dapat berbagi pengalaman dan perasaan dalam beribadah, serta meningkatkan kesadaran akan kebersamaan dan kebersahajaan dalam masyarakat. Dengan demikian, salat berjamaah dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran dan kesadaran akan kebersamaan dan kebersahajaan. Mendapatkan sebuah kenangan yang sangat luarbiasa dan itu menjadi nilai yang sangat indahny, ada beberapa contoh gambar saat awal mula menjadi santri.

Salat berjamaah juga dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai agama dan budaya dalam masyarakat. Dalam salat berjamaah, umat Islam dapat berbagi pengalaman dan perasaan dalam beribadah, serta meningkatkan kesadaran akan kebersamaan dan kebersahajaan dalam masyarakat. Dengan demikian, salat berjamaah dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran dan kesadaran akan nilai-nilai agama dan budaya dalam masyarakat.

“Hukuman bagi pelanggaran kecil seperti nonton TV adalah dipukul atau bahkan diminta untuk push-up di tempat pembuangan kotoran,” menegaskan seorang ustaz. Jika situasinya serius, rambut santri akan menjadi tepat sebelum pertemuan dengan wanita yang sudah menikah, yang berarti wanita tersebut akan mencoba untuk menganiaya santri yang bersangkutan. Santri yang baik dipulangkan akan menghina. Akhirnya, bentuk dan tekstur hukumannya halus.”(Abdullah Aly 2015: 16) hal ini sesuai yang diterapkan pada pondok pada umumnya, supaya santri bisa menjadi terbiasa, dengan diawali adanya keterpaksaan yang natinya akan menjadi terbiasa dalam beribadahny.

Menjauhkan dari Kemunafikan

Salat berjamaah adalah tanda dari keimanan yang kuat dan bukan munafik. Seseorang yang rutin salat berjamaah menunjukkan kesungguhan dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam Islam, salat berjamaah memiliki keutamaan yang sangat besar dan memiliki beberapa syarat untuk sahnya.

Salah satu syarat utama adalah adanya imam yang memimpin salat dan makmum yang mengikuti imam.(Fitriana 2020: 149), salat berjamaah juga

memiliki beberapa keutamaan seperti dapat menjauhkan dari sifat munafik, dapat meningkatkan derajat spiritual, dan dapat memberikan pahala yang lebih besar.

Dalam hadits riwayat Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda:

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدَى بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya: “Shalat berjamaah lebih utama dibandingkan salat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat,” (HR. Bukhari dan Muslim).

Shalat merupakan amalan yang dapat mencegah dari perbuatan maksiat dan kemungkaran, Sebagaimana firman Allah ta’ala yang artinya:

“Dan dirikanlah shalat karena sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar”. (QS. Al Ankabut : 45)

Keutamaan shalat berjamaah, termasuk shalat Isya dan shalat Fajar, memiliki beberapa hikmah. Salah satunya adalah dapat menjauhkan dari sifat munafik, dapat meningkatkan derajat spiritual, dan dapat memberikan pahala yang lebih besar. Syaikh Ibnu Utsaimin rahimahullah menerangkan, sebab merekaitu tidak berharap pahala dan tidak mengimani adanya penghitungan amal. Oleh karena itu mereka sengaja tidak menghadirinya. Karena itu pula Rasul shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Shalat yang paling berat bagi orang-orang munafiq adalah shalat ‘Isya dan shalat Fajar/subuh.”(Darussalam 2016: 24)

Keutamaan lainnya adalah dapat menjaga persatuan dan kebersamaan umat Muslim, serta dapat memberikan cahaya di Hari Kiamat yang akan menerangi jalan menuju surga nanti. Dengan demikian, salat berjamaah sangat dianjurkan untuk dilakukan oleh setiap muslim sebagai bentuk ibadah yang sangat utama dan memiliki banyak keutamaan.

Melatih Kedisiplinan Dalam Berjamaah Dimasjid

Nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam memerintahkan laki-laki yang telah mencapai pubertas untuk berpartisipasi dalam shalat berjamaah. Perintah ini berlaku untuk orang normal seperti kita dan orang buta. Menurut Abu Hurairah radhiyallahu'anhu, Nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam pernah mendapat kunjungan dari seorang buta. "Wahai Rasulullah!" serunya. Bahkan, saya tidak memiliki pemandu yang selalu membimbing saya untuk pergi ke masjid. (Darussalam 2016: 31) Seorang lelaki yang diwajibkan memimpin dunia ini sesuai dengan surah Al-Baqoroh ayat 30.

Penafsiran: "Ingatlah bahwa Tuhanmu berkata kepada para malaikat, "Memang benar bahwa aku ingin mendirikan seorang khalifah di muka dunia." Mereka menjawab dengan bertanya: "Mengapa Engkau ingin menjadikan (khalifah) di bumi seseorang yang akan merusaknya dan menumpahkan darah, meskipun kami selalu memuliakan-Mu dengan memuji dan menguduskan-Mu?" Allah menyatakan: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Adapun beberapa poin penting mengapa seorang lelaki diletakkan sabnya didepan, dijadikan pemimpin karna seorang yang memimpin itu pastinya harus ada namanya makmum. Karna lelaki iyaah seorang pemimpin yang memimpin baik dalam rumah tangga maupun dikala masyarakat. Karna seorang yang dipimpin oleh seorang Wanita pastinya akan mendapat sebab dan akibat sesuai

dengan hadits nabi yang artinya: Kami menghargai Anda memberi tahu kami tentang hal ini. Menurut Utsman bin Haitsam, A'uf dari Al Hasan Abu Bakrah berkomentar, "Sungguh, Allah telah menyukai saya dengan pernyataan yang pernah saya dengar dari Rasulullah," secara khusus mengacu pada konflik Jamal ketika saya berada di ambang bergabung dengan penunggang unta dan kemudian ingin terlibat dalam pertempuran dengan mereka. "Sebuah bangsa tidak akan beruntung jika mereka dipimpin oleh seorang wanita," Nabi Muhammad, salallahu 'alaihi wasallam, mengatakan ketika ia mengetahui bahwa putri raja Kisra bertangguh jawab atas orang-orang Persia. (Hayati 2017: 345)

Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidikan pesantren merupakan tempat pendidikan dan pembelajaran agama Islam bagi generasi penerus yang di bawah bimbingan ustad atau kiyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya. Pendidikan pesantren memiliki sistem mondok atau sistem asrama. Dengan dipimpin oleh seorang kiyai sebagai figure sentralnya. Pentingnya ibadah bagi santri sebagai bentuk kepatuhan kepada sang pencipta. Ibadah dalam Islam tidak hanya terbatas pada hubungan manusia dengan Allah semata, melainkan juga terdapat hubungan antara manusia dengan manusia lainnya serta manusia dengan alam. Adapun keutamaan shalat adalah terjalinnya persahabatan dan kesiapan untuk memulai shalat, mendapatkan pahala yang lebih berlipat ganda, shalat berjamaah mendapat ganjaran 27 derajat kebaikan, pengampunan dosa, menjaga persatuan dan kebersamaan umat, Perlindungan dari godaan setan.

Nilai-nilai pendidikan pada shalat berjamaah yaitu *pertama*, shalat berjamaah mencerminkan ketaatan kolektif terhadap perintah Allah dan menegaskan solidaritas dalam memenuhi kewajiban agama *Kedua*, shalat berjamaah memperkuat rasa persaudaraan di antara muslim. *Ketiga*, nilai keberkahan, *keempat*, menciptakan ikatan sosial yang kuat dan memperdalam hubungan antar-muslim, mengurangi potensi perpecahan, dan meningkatkan rasa kebersamaan dalam komunitas. *Kelima*, nilai pendidikan moral dan spiritual yang mendalam. *Keenam*, belajar untuk mengendalikan diri, meningkatkan konsentrasi, dan memperbaiki kualitas ibadahnya. *Ketujuh*, menjauhkan dari kemunafikan. *Kedelapan* melatih kedisiplinan dalam melaksanakan shalat 5 waktu yang dilakukan secara berjamaah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Aly. 2015. "Studi Deskriptif Tentang Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam." *Jurnal Ilmiah Pesantren*, vol. 1, no. 1: 9–24, <http://jurnal.assalaam.or.id/index.php/dfg/article/view/25/17>.
- Arabi, Arianto, et al. 2023. "Konsep Persaudaraan dalam Pandangan Islam dan Budha." *Anwarul*, vol. 3, no. 6: 1142–54, <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i6.1611>.
- Darussalam, A. 2016. "Indahnya Kebersamaan Dengan Shalat Berjamaah." *Tafsere*, vol. 4, no. 1: 24.
- Faqihudin, Muhammad, et al. 2019. "Trie Masa Pendidikan Intelektual Dalam Perspektif Islam (Studi Analisis Al-Qur'an Surat Al-Ashr 1-3)." *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 6, no. 3:255–62.
- Fitriana, Dian. "Hakikat Dasar Pendidikan Islam. 2020." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 7, no. 2:143–50, <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v7i2.1322>.
- Hayati, Ridha. 2017. "Moralitas Pemimpin: Dialektika atas Teks Suci Agama dan Pembentukan Budaya Lokal (Kajian Living Hadits dalam Sinetron Para Pencari Tuhan (PPT) Jilid 2 Eps.3)." *Jurnal Lektur Keagamaan*, vol. 15, no. 2:45, <https://doi.org/10.31291/jlk.v15i2.528>.
- Kafi, Muhammad Iqbal Abdulah, dan Syarifah Hanum. 2020. "Pendidikan Kecerdasan Intelektual Berbasis Al-Qur'an." *Al-Hikmah*, vol. 2, no. 1: 100.
- Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, (Diponegoro:Bandung), Laela, Nur, dan Usep Setiawan. 2021. "Pendampingan Santri Pesantren Fatahillah dalam Mendorong Kesadaran Shalat Berjamaah." *Sivitas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 1, no. 1:17, <https://doi.org/10.52593/svs.01.1.03>.
- Mawardi. 2022. "At Turots: Jurnal Pendidikan Islam." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 1:154–61.
- Ruswinarsih, Sigit, et al. 2022. "Penanaman Nilai Religius Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan untuk Penguatan Pendidikan Karakter di Pesantren." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, vol. 6, no. 4:2598–9944, <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i4.3517/http>.
- Samad, Sri Astuti A. 2021. "Diskursus Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 8, no. 2: 97–108, <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v8i2.627>.
- Satara, Asifa, et al. 2022. "Kedisiplinan Ibadah Sholat Berjamaah Lima Waktu Siswa SMK Islam Medika Bantarbolang." *Al-Miskawaih*, vol. 3, no. 1:19–33, <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/al-miskawaih/article/view/574>.
- Syaefudin, Machfud, dan Wirayudha Pramana Bhakti. 2020. "Pembentukan Kontrol Diri Siswa Dengan Pembiasaan Zikir Asmaul Husna Dan Shalat Berjamaah." *Jurnal Perawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, vol. 3, no. 1: 79–102, <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi>.
- Yuliani, Yuliani, et al. 2019. "Penerapan Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Salat Zuhur Berjamaah

Peserta Didik.” *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, vol. 6, no. 2:147, <https://doi.org/10.24252/auladuna.v6i2a5.2019>.

Yunia Rachmawati, Kurnia, et al. 2022. “Upaya peningkatan kemamuan praktik sholat wajib melalui metode demonstrasi.” *Jurnal Tarbi*, vol. Vol 1(2), no. 55:108–17.

Zein, Neng Zakiyah, dan Mulyawan Safwandy Nugraha. 2022. “Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Pembiasaan Salat Berjamaah.” *Epistemic*, vol. 01, no. 1,: 77–108.